

BAB III

MOTODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan teoritis dan empiris dalam penelitian sangatlah diperlukan. Oleh karena itu sesuai dengan judul di atas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif. Sebagaimana pendapat Kirk dan Miller seperti yang dikutip oleh Moeloeng, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif “berusaha mengungkapkan gejala atau tradisi tertentu yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”.¹

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan lain, menjelaskan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, metode ini lebih reka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dalam pendekatan deskriptif terdapat beberapa jenis metode yang telah lazim dilaksanakan. Dan hubungan dengan hal tersebut peneliti menggunakan pendekatan diskriptif dengan jenis suatu penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal 3.

pemecahan melalui analisa tentang perhubungan-perhubungan sebab akibat, yakni yang meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain.² Oleh karena itu melalui observasi, wawancara, catatan lapangan adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yang juga akan ditambah dengan dokumentasi.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa penelitian jenis kualitatif ini merupakan pendeskripsian data-data objektif yang diperoleh pada site penelitian secara menyeluruh dan proposional, sehingga diperoleh hasil yang betul-betul objektif dan apa adanya dalam konteks penelitian ini, maka penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan tentang pemberdayaan anak korban eksploitasi di kawasan Jembatan Merah oleh Yayasan Rumah Pintar Matahari di Jalan Krembangan jaya Selatan Surabaya.

Ada beberapa alasan memilih metode penelitian kualitatif dalam penulisan skripsi dengan judul ***“Pemberdayaan Anak Korban Eksploitasi di Kawasan Jembatan Merah oleh Yayasan Rumah Pintar Matahari di Jalan Krembangan Jaya Selatan Surabaya”*** ini.

Melihat judul diatas, maka layak apabila penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sebab dengan menggunakan metode tersebut akan diperoleh hasil berupa temuan-temuan terbaru yang secara natural dipaparkan dilapangan. Pemaparan dimaksud adalah berangkat dari satu realita baku yang dapat ditangkap,

² Winaryo Surachmad, Dasar dan Teknik Research (Bandung: CV. Tarsito, 1976), hal 135-136

diamati oleh peneliti berupa interaksi sosial masyarakatnya, cara hidupnya, tingkat pendidikannya, pemahaman agamanya dan segala yang mencakup dimensi kehidupan masyarakatnya. Sesuai yang dikatakan Nasution bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya, maka satu dasar pertimbangan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, karena hal yang demikian (sebagaimana yang tertulis dalam fokus penelitian) adalah fenomena sosial development yang amat menarik untuk diamati dan dipelajari. Manusia sebagai objek penelitian merupakan makhluk psikis, sosial, dan budaya yang mengait makna dan interpretasi dalam bersikap dan bertindak laku dengan lingkungan sosial dan budayanya.

Yang mana kesemuanya ini merupakan suatu kompleksitas makna yang akan baru bisa difahami cuma dengan melakukan penelitian kualitatif. Karena untuk memahami fenomena sosial, budaya dan tingkah laku, rasanya tidak cukup dengan cuma melihat dari apa yang tampak. Ia harus difahami secara menyeluruh, dan diamati lebih jauh lagi guna melihat makna dibalik itu semua.

Lebih khusus, mengapa penulis menggunakan metode kualitatif ini adalah didasarkan pada berbagai pertimbangan-pertimbangan tertentu yang diantaranya adalah:

1. Mengingat judul dari tulisan ini adalah masalah pemberdayaan anak korban eksploitasi, maka hal ini berarti secara otomatis membahas masalah yang berangkat dari paradigma

fenomenologi, yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu yaitu memberdayakan anak-anak korban eksploitasi dalam tema pemberdayaan anak korban eksploitasi oleh Yayasan Rumah Pintar Matahari. Untuk menjawab hal ini kiranya bisa dilakukan melalui penelitian kualitatif, tidak bisa dilakukan melalui penelitian kuantitatif yang hanya mengolah angka-angka.

2. Merujuk pada fokus penelitian ini, bahwasanya sasaran penelitian dapat dianggap sebagai subjek yang ditempatkan sebagai sumber informasi. Dan disamping itu juga penelitian ini penulis tidak bisa berbicara berdasarkan pada pengetahuan subjek yang diteliti.
3. Selain itu, penelitian ini bertujuan mengungkap fenomena yang terjadi secara menyeluruh pada kegiatan pemberdayaan anak korban eksploitasi, sehingga akan banyak mengangkat persoalan – persoalan mendasar kaitannya dengan proses pemberdayaan dalam masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Jalan Krembangan Jaya Selatan II Surabaya. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah karena daerah ini merupakan salah satu daerah yang terdapat Yayasan Rumah Pintar Matahari. Karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pola pemberdayaan yang dilakukan oleh

Yayasan Rumah Pintar Matahari dalam proses memberdayakan anak korban eksploitasi untuk meningkatkan kapasitas pendidikan anak, khususnya anak-anak jalanan dan anak terlantar di daerah Surabaya.

C. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek atau sasaran penelitian ini yaitu Program Pemberdayaan Anak Korban Eksploitasi berbasis Yayasan yang berawal dari Rumah Singgah untuk meningkatkan kapasitas pendidikan anak.

D. Sumber Data dan Metode Penggalan Data

a. Sumber data

Berdasarkan jenis sumber data, data dibagi menjadi dua yakni data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya dari informan (sebutan orang dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif), atau responden (sebutan orang dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif) dan sejenisnya³.

Dalam hal penggalan data, peneliti banyak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban terkait dengan program pemberdayaan anak korban eksploitasi oleh

³ Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. (Malang; UM Press. 2008) Hlm 41

Yayasan Rumah Pintar Matahari. Data primer diperoleh dengan melihat secara langsung objek yang akan diteliti bukan berasal dari pihak lain atau pihak kedua atau sering disebut dengan observasi. Berkenaan dengan penelitian ini, yang menjadi objek adalah pengurus Yayasan Rumah Pintar Matahari dan anak-anak yang terlibat dalam program pemberdayaan anak korban eksploitasi berbasis Yayasan.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau informasi yang telah diolah oleh pihak lain, biasanya informasi ini berbentuk informan atau dokumen yang sudah ada.⁴

Tabel 1.1

Jenis dan Sumber Data

N0	Jenis Data	Cara Penggalian	Sumber Data
1	Primer	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Informan, pengurus Yayasan dan anak-anak yang terlibat
2	Sekunder	Dokumentasi	
3	Sekunder	Observasi	Bentuk pemberdayaan berbasis Yayasan di lapangan

⁴ Ibid. Hlm 41

b. Teknik pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara adalah teknik pencarian data melalui proses percakapan antara dua orang atau lebih ada yang mengajukan pertanyaan dan ada yang menjawab pertanyaan atau biasa disebut tanya jawab atau interviu. Teknik ini berfungsi untuk memperjelas data yang tidak bisa kita temui dilapangan secara langsung biasanya terkait dengan sejarah. Dalam hal ini pengurus Yayasan Rumah Pintar Matahari dan anak-anak yang terlibat dalam program akan menjadi objek sasaran utama wawancara. Wawancara akan dilakukan secara mendalam, namun akan dikemas dalam bentuk cerita yang jauh dari keformalan dan mengalir apa adanya, (*indept interview*).

b) Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan dokumen yang sudah ada dalam proses sebelumnya baik itu dalam bentuk foto, rekaman, video, dan lain sebagainya untuk selanjutnya dicocokkan dengan data yang ada sekarang. Sedikit banyak hal ini dimaksudkan untuk meneliti seberapa besar perbandingan data yang ada.

c) Observasi

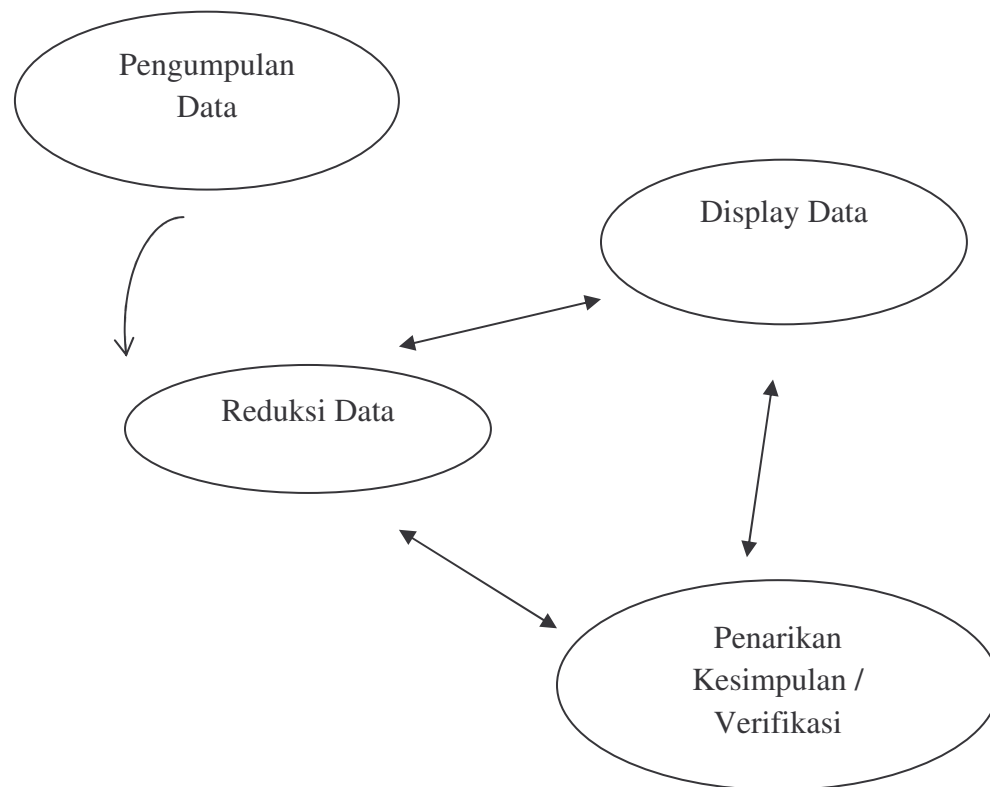
Teknik pengumpulan data atau pencarian data dengan cara meninjau langsung proses atau kegiatan yang terjadi dilapangan. Dalam hal ini peneliti melihat langsung fenomena atau kegiatan yang terjadi dilapangan, dan hasil pengamatan peneliti ini lah yang nantinya akan menjadi data dari hasil observasi.

E. Teknik Analisis Data

Hasil dari penelitian akan di analisa dengan menggunakan tiga alur kegiatan yang secara bersamaan, yaitu: reduksi data, display data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Bagan aktivitas dalam analisis data yaitu:⁵

Komponen analisis data model interaktif

⁵ Dedy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*(Bandung; PT Remaja Rosdakarya. 2008) Hlm 171



- a. Reduksi data yang merupakan pemilihan data yang menjadi perhatian penelitian. Data-data yang direduksikan sendiri memiliki jumlah yang banyak sehingga penting bagi peneliti untuk memilih data yang tepat dan akurat.
- b. Display data atau penyajian data, peneliti menarik kesimpulan atas sekumpulan informasi yang diperoleh dan kemudian menyajikannya dalam bentuk teks yang bersifat naratif yaitu tentang proses pemberdayaannya.

- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah peneliti menarik kesimpulan awal dari hasil sementara yang ada. Kemudian melakukan verifikasi atau pencocokan hasil kesimpulan awal dengan kesimpulan akhir dengan bukti-bukti yang ada dalam penelitian. Dengan ini jika hasilnya sama maka kesimpulan dianggap kredibel.

F. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data

Selanjutnya adalah teknik dalam melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Data yang terkumpul akan di cek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.⁶ Oleh sebab itu dalam penelitian ini ada beberapa cara yang di lakukan untuk mencari kevaliditasan suatu data yang terkumpul. Dan cara-cara tersebut antara lain adalah:

1. Perpanjangan Penelitian Lapangan

Sebagaimana yang di terangkan di atas, bahwa peneliti itu sendiri adalah instrumen penelitian, maka perpanjangan di site penelitian sangat di butuhkan. Dalam hal itu usaha-usaha pengumpulan data sangat memerlukan perpanjangan penelitian lapangan. Perpanjangan waktu ini dalam rangka untuk mendapatkan data yang lebih aktual dan valid dari site penelitian.

⁶ *Ibid.*, hal 240.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini adalah bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan umur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan ketekunan pengamatan peneliti bisa mengetahui secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Pada ketekunan pengamatan ini, peneliti selama di lapangan menggunakan waktu seefisien mungkin dan tekun mengamati serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian secara kontinyu dan kemudian setelah itu barulah menelaah faktor-faktor yang di temukan secara rinci agar dapat di mengerti dan di fahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁷Di sini yang digunakan adalah triangulasi melalui sumber. Melalui sumber artinya membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang di lakukan oleh peneliti, membandingkan data dari perspektif yang berbeda

⁷ *Ibid.*, hal 178.

yaitu antara warga masyarakat biasa, tokoh masyarakat, orang pemerintahan atau bukan, dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen/arsip serta pelaksanaannya, khususnya tentang kegiatan pemberdayaan anak korban eksploitasi.

G. Tahap Penelitian

a. Tahap-tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahapan awal sebelum melakukan penelitian atau biasa disebut tahap persiapan. Adapun tahapan ini meliputi beberapa hal antara lain:

1. Menyusun rancangan penelitian

Adapun dalam poses ini yang dilakukan adalah peneliti membuat matrik usulan judul penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, judul penelitian kemudian diserahkan kepada pihak jurusan untuk diujikan.

2. Memilih lapangan penelitian

Setelah menentukan topik yang akan dibahas seorang peneliti memilih lapangan atau menentukan tempat penelitian. lokasi yang dipilih bertempat di Yayasan Rumah Pintar Matahari di Jalan Krembangan Jaya Selatan II Surabaya.

3. Mengurus Perizinan

Setelah menyelesaikan pembuatan judul dalam bentuk proposal unuk disetujui pihak jurusan, maka seorang peneliti harus mengurus surat perizinan ke Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, untuk ditanda tangani. Setelah mendapatkan surat penelitian, selanjutnya surat tersebut diserahkan kepada pengurus Yayasan Rumah Pintar Matahari.

4. Penelitian lapangan

Dalam tahapan ini peneliti mulai berkordinasi atau bersilaturahmi dengan pengurus Yayasan Rumah Pintar Matahari dan anak-anak yang terlibat dalam program pemberdayaan anak korban eksploitasi.

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti berkordinasi dengan pengurus Yayasan Rumah Pintar Matahari untuk menjadi informan. Selain itu peneliti juga menjadikan anak-anak yang terlibat dalam program pemberdayaan anak korban eksploitasi sebagai informan.

6. Menyiapkan peralatan penelitian

Dalam proses ini adalah upaya pengumpulan data dari obyek peneliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku, kamera, alat tulis,

tape recorder dan alat-alat lainnya yang dapat membantu proses kelancaran penelitian ini.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Sebelum melakukan wawancara lapangan, penulis melakukan observasi lapangan terlebih dahulu. Melakukan pendekatan kepada informan dalam penelitian serta melakukan pengamatan secara langsung seputar data. Selanjutnya membuat pedoman wawancara seputar hal-hal yang ingin diteliti. Selanjutnya mengumpulkan data yang diperoleh untuk dikaji dan dianalisa lebih lanjut.

c. Laporan

Setelah tahap lapangan selesai penulis membuat dan menyusun laporan yang berisi kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan.